

PANDUAN MENERIMA YESUS dan SHIBGHAH BAGI KAUM MUSLIM

“Karena Keselamatan itu adalah bagi semua bangsa”



Santoso Gatot Budi

© 2012

KATA PENGANTAR

Ketika Allah menciptakan dunia ini ada satu hal yang pasti yaitu walaupun dunia akan hilang lenyap pada saat kiamat, manusia sebagai ciptaan-Nya yang paling sempurna akan dibela-Nya habis-habisan agar dapat masuk surga, apalagi bagi mereka yang siang malam berseru 'Ihdinas Shiratal Mustaqim', "Tunjukki kami jalan yang lurus".

Banyak kaum muslim yang dijumpai Isa Almasih sewaktu shalat; banyak pula yang dijumpai lewat mimpi; ada pula yang lewat kesembuhan. Beberapa memilih menjadi Kristen tetapi di Indonesia mereka ditekan oleh lingkungan, keluarga, pekerjaan, dan jabatan/karir. Beberapa memilih tetap menjadi muslim tanpa pernah merasakan permandian dan tanpa pernah belajar bertumbuh menjadi murid Isa Almasih.

Panduan ini akan menuntun kaum muslim yang sudah percaya kepada Isa Almasih sebagai Tuhan dan Juruselamat, tetapi memiliki kendala untuk membuka identitasnya bahwa mereka pengikut Isa.

Kami harap buku ini dapat menjawab kerinduan saudaraku kaum muslim yang telah percaya kepada Isa Almasih untuk dapat berdoa menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan *shibghah* dan kemudian dapat bertumbuh sesuai dengan *sunnah* Isa Almasih itu sendiri sebagai murid.

Selamat mengikuti panduan ini, dan selamat menjadi warga Kerajaan Surga.

Dalam kasih-Nya

Santoso Gatot Budi

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
KESAKSIAN MUSLIM YANG TERIMA YESUS.....	1
DASAR AYAT UNTUK TERIMA YESUS DAN <i>SHIBGHAH</i>	5
DOA TERIMA YESUS DAN <i>SHIBGHAH</i>	17
BERTUMBUH SEBAGAI MURID.....	25

KESAKSIAN MUSLIM YANG TERIMA YESUS

Muslim terima Yesus? Bagaimana mungkin?

Hal tersebut sangat dimungkinkan sebab Yesus adalah Tuhan yang menjawab doa umat muslim. Bila anda belum pernah mendengar tentang ini memang karena hal ini disembunyikan oleh bangsa ini. Tetapi berita tersebut banyak sekali di internet. Cobalah dengan google untuk memasukkan kata kunci 'terima Yesus', atau youtube dan carilah dengan kata kunci 'terima Yesus', atau 'berjumpa Isa Almasih', maka akan anda dapatkan begitu banyak kesaksian muslim yang berjumpa dan bertemu dengan Isa Almasih.

Kalau Kristen masuk Islam dapat dijumpai satu dua tetapi dibesar-besarkan beritanya atau sekalipun ada dalam jumlah banyak hal tersebut terjadi hanya di Papua yang notabene tidak terlalu maju dalam pendidikannya. Tetapi tidaklah demikian dengan muslim masuk Kristen. Lihatlah di youtube tentang ribuan muslim di di Pakistan yang terima Yesus dalam suatu Kebaktian. Di gereja Anglican Turki pada suatu hari terdapat 200 orang Iran dan 300 orang Mesir yang dibaptis terima Yesus.

Tidak hanya di luar negeri, tetapi juga ada di Indonesia. Ada kesaksian Hajah Siti Hadija yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Ada seorang imam masjid yang bertemu Yesus dan dibaptis. Ada Dini, yang sedang shalat tahajud dijumpai Yesus. Ada mantan pembakar gereja, mantan pembantai orang Kristen, mantan pengebom gereja, mereka terima Yesus setelah yakin bahwa Isa Almasih yang tadinya mereka benci malah mengasihi mereka dengan keselamatan masuk surga.

Yang lainnya lagi menerima Yesus karena ketika mereka percaya Yesus adalah Tuhan mereka menerima kesembuhan atas penyakit menahun yang mereka derita, atas kanker yang mendera, atas lumpuh, buta, gila, segala jenis penyakit yang tidak dapat disembuhkan manusia atau dokter. Salah satu yang terkenal adalah kesaksian Cucu Ripet, yang sudah divonis mati tetapi bertemu Tuhan Yesus lalu dibangkitkan dan sekarang melayani Tuhan.

Belum lagi di internet. Belum lagi di daerah. Aceh, Padang, Riau, Palembang, Jambi, Banten, Sunda, Makasar, Lombok, dan bahkan di Jakarta sendiri. Terlalu banyak untuk disaksikan.

Tetapi mengapa mereka bisa bertemu Yesus? Itu karena doa yang mereka panjatkan.

Setiap waktu umat muslim memanjatkan doa:

Ihdinas siratal mustaqim

Tunjukilah kami jalan yang lurus

(QS 1 Al Fateha: 6)

Jadi bila seseorang bersungguh-sungguh dan rela ditunjukkan Allah “jalan yang lurus”, niscaya akan ditunjukkanNya, yaitu Isa Almasih yang merupakan *wujudullah*, atau wujud Allah itu sendiri, dalam bentuk manusia. Banyak ayat-ayat di Quran sendiri yang mendukung hal tersebut, terutama pada bagian ayat-ayat yang diturunkan di Mekah melalui Waraqah - disebut Makkiyah, walaupun ayat-ayat Quran yang diturunkan di Madinah – disebut Madaniah - menentang hal tersebut (sumber banyak sekali di internet).

Kini dengan maraknya kesaksian muslim yang menerima Yesus, organisasi Islam bersama dengan institusi, sosial masyarakat, aparat, baik pemerintahan maupun penegak hukum bersepakat untuk membentuk peraturan bahwa Kristenisasi adalah melanggar undang-undang sementara Islamisasi tidak. Bahkan diskusi mengenai ayat-ayat Quran yang menyatakan bahwa Isa adalah jalan yang lurus, Isa mengetahui hari kiamat, Isa yang terkemuka di dunia dan di akhirat menjadi dilarang dipelajari secara umum dan terbuka.

Banyak kesaksian mereka yang menerima Yesus dibuang dan dikucilkan dari keluarga dan masyarakat. Ada yang dilempar oleh kakaknya ke aspal dan langsung diusir. Ada yang dipukuli oleh seluruh keluarga dan tetangga lalu diserahkan ke penjara. Ada yang kehilangan jabatan karena memilih Kristus ketimbang kenikmatan dunia.

Bagi beberapa mereka yang karena masih belum menikah, atau masih muda, lebih berani mengambil resiko dibuang dari keluarga,

kehilangan warisan, dan sebagainya, ketimbang mereka yang sudah berkeluarga atau sudah mapan karena memilih Kristus berarti mempertaruhkan kehidupan bukan hanya dirinya tetapi juga kehidupan di luar dirinya sendiri.

Apakah itu menjadi penghalang bagi mereka yang berdoa '*Ihdinas siratal mustaqim*'? Siapakah yang bisa menghalangi seseorang masuk surga? Kini kita bersyukur dengan pembaruan pemahaman *aqidah* oleh Taufik dan Hidayah Allah, yaitu bahwa menerima Yesus atau Isa sebagai Tuhan dan Juruselamat adalah sesuatu yang pribadi, tanpa perlu orang lain tahu. Kita bersyukur Tuhan memberikan internet sehingga panduan ini bisa sampai ke anda langsung tanpa tangan fisik yang tahu tentang identitas anda.

Kini tidak ada lagi yang dapat menghalangi saudara untuk menerima Isa Almasih sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi, dan untuk dibaptis secara pribadi pula olehNya. Tidak perlu mengganti KTP, *toh* KTP tidak dibawa ke surga. Tidak perlu mengganti cara berpakaian, *toh* pakaian tidak dibawa ke surga. Tidak perlu mengganti nama, karena namamu sudah tercatat di surga.

Mari kini kita simak dasar ayat untuk tindakan iman ini.

DASAR AYAT UNTUK TERIMA YESUS DAN SHIBGHAH

Walaupun materi ini ditujukan bagi muslim yang sudah percaya kepada Isa Almasih, ada baiknya pemaparan ayat-ayat berikut ini diulang lagi secara singkat untuk menguatkan fakta bahwa Isa Almasih adalah satu-satunya cara yang tersisa untuk masuk ke surga, satu-satunya Tuhan yang menyelamatkan, satu-satunya Juruselamat, dan semua yang bertolak-belakang adalah upaya iblis untuk menjauhkan anda dari surga.

Pertama-tama, Quran memberi kesaksian bahwa Isa Almasih adalah jalan yang lurus, yang merupakan jawaban bagi mereka yang selalu berdoa siang malam mencari jalan yang lurus, sesuai dengan ayat Quran:

Dan sungguh, Dia (Isa) benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari Kiamat (terj. YPPA: menjadi pertanda akan datangnya hari Kiamat). Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang (hari Kiamat) itu dan ikutlah Aku. Inilah jalan yang lurus.

"Wa innahu la'ilmul lis-sa'ati fa la tamtarunna biha wattabi'un, haza siratum mustaqim"

(Qs. 43 Az-Zukhruf 61)

Pernyataan itu dipertegas oleh Surat 3 (Ali 'Imran) ayat 45 yang menyatakan bahwa Isa Al-Masih merupakan yang terkemuka di dunia dan di akhirat:

(Ingatlah), ketika para malaikat berkata, "Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu tentang sebuah kalimat (firman) dari-Nya, (yaitu seorang putra), namanya Al-Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan orang yang paling dekat pada Allah (terj. YPPA : dan termasuk orang-orang yang didekatkan kepada Allah).

"Iz qalatil-mala'ikatu ya maryamu innallaha yubasysyiruki bi kalimatim minhusmuhul-masihu isabnu maryama wajihan fid-dun-ya wal-akhirati wa minal-muqarrabin"

(Qs. 3 Ali Imran 45)

Pernyataan ini kembali dipertegas oleh Surat 43 (Az-Zukhruf) ayat 63:

Dan ketika Isa datang membawa terang (terj. YPPA : membawa keterangan), dia berkata : "Sungguh, aku datang kepadamu dengan membawa hikmah, dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan; maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

"Wa lamma ja'a isa bil-bayyinati qala qad ji'tukum bil-hikmati wa li'ubbayina lakum ba'dallazi takhtalifuna fih, fattaqullaha wa ati'un"

(Qs. 43 Az-Zukhruf 63)

Bahkan lebih jauh lagi beberapa Hadist mengatakan bahwa Isa Al-Masih akan turun kembali pada hari kiamat untuk menjadi Hakim yang Adil (Imam Mahdi) yaitu untuk mengadili orang yang hidup dan yang mati:

Bersabda Muhammad SAW. "Demi Allah, sungguh Isa Putra Maryam akan turun (datang) selaku Hakim yang Adil"

(Hadist Muslim Jilid 1 hal. 76)

Bagaimana halmu apabila Isa putra Maryam turun dan iman dari kamu

(Hadist Bukhari dari Abu Hurairah jld. 2 hal. 256)

Tidak ada Imam Mahdi selain Isa Putra Maryam

"Laa mahdia illa isabnu Maryama"

(Hadist Ibnu Majah)

Isa Almasih akan turun menjadi hakim yang adil

(Hadist nabi 1 kitab Al-Iman 69)

Posisi dan status yang hanya ada pada Isa Al-Masih, tidak ada satu nabi pun di dunia yang mendapatkan posisi sekuat Isa.

Tetapi setiap orang muslim yang berupaya untuk mempercayai Isa Almasih sebagai Tuhan dan Juruselamatnya akan menjumpai tantangan dari umat Muslim lainnya yang mengatakan bahwa Isa

bukanlah Tuhan tetapi manusia biasa yang juga didasarkan dari Quran yang sama, yang antara lain terambil dari beberapa ayat seperti:

-
73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.
 74. Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya ?. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
 75. Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).
- (Qs. 5 Al Maa'idah 73-75)

Dan juga dari:

-
116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah?." Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakan maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib
- (Qs. 5 Al Maa'idah 116)

Ayat-ayat tersebut selain menimbulkan kesan bahwa orang Nasrani Allahnya ada tiga, juga mengesankan bahwa Isa bukanlah Tuhan. Bahkan sebutan atau gelar yang diberikan Alkitab bahwa

Yesus adalah Anak Allah dipandang umat muslim sebagai hujatan terhadap Allah, menurut ayat-ayat Al Quran berikut ini:

116. Mereka (orang-orang kafir) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya.

(Qs. 2 Al Baqarah: 116)

68. Mereka (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata: "Allah mempunyai anak." Maha Suci Allah; Dia-lah Yang Maha Kaya; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. Kamu tidak mempunyai hujjah tentang ini. Pantaskah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

(Qs. 10 Yunus: 68)

35. Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.

(Qs. 19 Maryam: 35)

91. Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu,

(Qs. 23 Al Mu'minuun: 91)

171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu' dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya' Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah

dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara.

(Qs. 4 An Nisaa': 171)

Tetapi ayat-ayat tersebut yang menentang Isa Almasih sebagai Tuhan tidak akan meluruhkan seseorang yang sudah bertemu Yesus secara pribadi. Orang yang sudah berdoa dan dijumpai Isa Almasih secara langsung tahu betul bahwa Ia adalah Tuhan dan Juruselamat. Damai yang dibawaNya, Kasih yang dibawaNya, tidak ada yang dapat menyangkal. Karena kedatanganNya ke dalam dunia sendiri adalah *ghaib*, Isa Al-Masih (Yesus) yang adalah Firman Allah yang menjelma jadi manusia (Al-Qur'an dan Hadist sama-sama mengatakan begitu juga), seperti tertulis di dalam Alkitab, yaitu lahir melalui kehamilan Maria melalui kuasa Roh Allah (Matius 1:18 ; Lukas 1:35). Sebenarnya Al-Qur'an juga menjelaskan peristiwa kehamilan Maryam dan kelahiran Isa sama seperti yang disebutkan Alkitab tersebut. Allah menghembuskan Ruh Allah kedalam tubuh Maryam dan Maryam menjadi hamil oleh kekuasaan Allah (Qs. 21 Al Anbiyaa' 91).

91. Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

(Qs 21 Al Anbiyaa' 91)

Isa itu sesungguhnya Roh Allah dan FirmanNya.

"Isa faa innahu Rohullah wa kalimatuhu"

(Hadist Anas bin Malik hal. 72)

Mereka yang telah bertemu Isa Almasih dan disembuhkan dari kerasukan setan, disembuhkan dari penyakit keturunan, kanker, lumpuh, buta, tuli, bisu, tahu betul bahwa Isa/Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat. Sebab setan-setan atau ruh-ruh jahat juga dapat mengenal siapa yang berada di dalam sosok Isa (Yesus). Setan atau ruh tersebut mengenal Isa sebagai Anak Allah (Lukas 4 : 41).

31 *Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.*

32 *Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepadanya takhta Daud, bapa leluhur-Nya,*

34 *Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?"*

35 *Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.*

(Lukas 1 : 31-35)

7 *Maka datanglah awan menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara: "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia."*

(Markus 9:7)

41 *Dari banyak orang keluar juga setan-setan sambil berteriak: "Engkau adalah Anak Allah." Lalu Ia dengan keras melarang mereka dan tidak memperbolehkan mereka berbicara, karena mereka tahu bahwa Ia adalah Mesias*

(Lukas 4 : 41)

Yang terakhir yang mau kami bicarakan dalam bagian ini adalah keberatan umat Muslim terhadap umat Nasrani karena umat Nasrani mengatakan bahwa Isa (Yesus) adalah Tuhan. Sementara bagi umat Muslim, Isa Al-Masih adalah hanya manusia, seorang nabi, yaitu nabi yang ke-24.

Penyebutan istilah Tuhan bagi Isa (Yesus) di dalam Alkitab berasal dari kata "Kurios" yang artinya : Tuan atau Penguasa. Ini berbeda dengan kata "Theos" yang sering digunakan untuk menyebut Allah. Disebabkan semua pengorbanan yang telah dilakukan Isa (Yesus), Allah sangat meninggikan Isa dan mengaruniakan kepadanya gelar sekaligus posisi Penguasa atas segala sesuatu, baik yang ada di surga maupun di bumi.

9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan
mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,
10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di
langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah
bumi,
11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi
kemuliaan Allah, Bapa!

(Filipi 2:9-11)

Kalau kita menyimak apa yang dikatakan oleh Al-Qur'an dan Hadist, sebenarnya cukup banyak ayat Al-Qur'an maupun Hadist yang memperlihatkan bahwa status maupun posisi Isa Al-Masih adalah sangat tinggi, bahkan merupakan Penguasa.

Kita lihat dan kita bahas beberapa di antaranya:

61 Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

(Qs. 43:61), *(terjemahan lama)*

"Wa innahu la'ilmul lis-sa'ati fa la tamtarunna biha watabi'un, haza siratum mustaqim"

(Qs. 43 Az-Zukhruf: 61)

Siapa yang mengetahui hari kiamat?

Siapa yang memiliki pengetahuan tentang hari kiamat?

Menurut Qs. 33 Al-Ahzab 63, yang punya pengetahuan tentang hari Kiamat adalah Allah. Namun Qs.43 Az-Zukhruf 61 mengatakan bahwa Isa Al-Masih memiliki pengetahuan atau mengetahui tentang hari kiamat.

(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya

kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya”

(Qs. 3 Ali Imran 55)

Siapakah yang akan dipisahkan dari orang-orang kafir dan dijadikan diatas orang-orang kafir? Jawabnya : para pengikut Isa.

Kalau begitu apakah pengikut Isa adalah orang kafir? Jawabnya : tidak. Pengikut Isa dipisahkan dari orang-orang kafir.

Lalu siapa itu orang-orang kafir? Jawabnya adalah : orang-orang di luar pengikut Isa.

(Ingatlah), ketika para malaikat berkata: “Wahai Maryam, Sesungguhnya Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu tentang sebuah kalimat (firman) dari-Nya, (yaitu seorang putra), namanya Al-Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)

(Qs. 3 :Ali ‘Imran 45)

Siapakah yang berkuasa di dunia dan di akhirat? Jawabannya tentu saja Allah. Namun Qs. 3 Ali Imran 45 mengatakan bahwa Isa Al-Masih terkemuka di dunia dan di akhirat.

Qs. 3 Ali Imran 45 juga memberitahu kita bahwa Isa Al-Masih adalah *Kalimatullah* yang menjelma (*nuzul*) menjadi manusia. Pernyataan ini didukung oleh Hadist berikut :

Isa itu sesungguhnya Roh Allah dan FirmanNya.

”Isa faa innahu Rohullah wa kalimatuhu”

(Hadist Anas bin Malik hal. 72)

Di penghujung hidup nabi Muhammad, beliau berdoa kepada Allah sebagaimana yang tertulis dalam Hadist di bawah ini :

“Wahai Tuhan! Ampunilah saya! Kasihanilah saya dan hubungkanlah saya dengan Teman yang Maha Tinggi (Isa Al-Masih)

(Hadist Shahih Bukhari 1573)

Dalam hadist di atas, nabi Muhammad menyebut Isa sebagai Teman Yang Maha Tinggi. Di hadist itu status serta posisi Isa Al-Masih adalah : Yang Maha Tinggi. Rasullulah memohon agar setelah dia wafat, dia dibawa kepada Isa atau diizinkan bertemu dengan Isa.

Bersabda Muhammad SAW. “Demi Allah, sungguh Isa Putra Maryam akan turun (datang) selaku Hakim yang Adil”

(Hadist Muslim Jilid 1 hal. 76)

Bagaimana halmu apabila Isa putra Maryam turun dan iman dari kamu

(Hadist Bukhari dari Abu Huraiyah jld. 2 hal. 256)

Isa Almasih akan turun menjadi hakim yang adil.

(Hadist nabi 1 kitab Al-Iman 69)

Tidak ada Imam Mahdi selain Isa Putra Maryam

”Laa mahdia illa isabnu Maryama”

(Hadist Ibnu Majah)

Kalau kita simak, semua ayat Al-Qur’an serta Hadist di atas sangat kental menggambarkan status dan posisi Isa-Almasih sebagai Penguasa yang sangat tinggi, bahkan Yang Maha Tinggi. Al-Qur’an dan Hadist mengatakan : Isa mengetahui hari kiamat, Isa terkemuka di dunia dan di akhirat, Isa itu adalah *Kalimatullah* yang menjelma menjadi manusia, Isa merupakan (Teman) Yang Maha Tinggi, pengikut Isa dipisahkan dan diangkat diatas orang-orang kafir dan Isa akan datang (turun) dari surga pada hari Kiamat sebagai Imam Mahdi atau Hakim Yang Adil.

Dapat kita lihat bahwa Al-Qur’an dan Hadist sendiri menggambarkan Isa sebagai Penguasa di dunia dan di akhirat atau sama dengan istilah “Kurios” yang digunakan oleh Injil atau Alkitab saat menyebutkan ke-Tuhanan Isa (Yesus).

Oleh sebab itu, kiranya sudah tidak ada keraguan lagi. Kebulatan tekad anda untuk menerima Isa Almasih atau Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat sudah tidak dapat dibendung lagi, sebab dasarnya kokoh, bagaikan dibangun di atas batu karang (Matius 16:18) dimana maut tidak akan dapat menguasai.

Setelah anda kuat dengan dasar iman saudara, ada satu tindakan iman lagi yang perlu menyertai mereka yang sudah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, yaitu dibaptis, sesuai dengan firman berikut ini, yang merupakan sabda dari Isa sendiri:

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

(Markus 16:16)

Sebab barang siapa walaupun sudah percaya tetapi belum dibaptis, maka orang tersebut belum tentu selamat.

Seperti telah diutarakan di awal tulisan ini bahwa tujuan dari “Panduan Terima Yesus dan *Shibghah* bagi Kaum Muslim” adalah memberikan jalan keluar bagi umat muslim yang sudah percaya kepada Isa Almasih/Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang karena kondisi dan keadaan terpaksa untuk menyembunyikan identitasnya. Lalu bagaimana dengan sabda Isa mengenai baptis di atas dapat diberlakukan bagi kaum muslim?

Tradisi gereja melakukan baptis di depan jemaat. Mereka yang telah percaya kepada Yesus dan telah bertekad bulat akan dibaptis dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, atau di dalam nama Yesus Kristus. Hal tersebut disaksikan banyak orang agar menjadi kesaksian. Baptis sendiri diambil dari bahasa Yunani, *baptiso*, yang berarti diselim, dicelup, dicuci, atau dipemandikan, sehingga ada gereja yang menganut bahasa daerah seperti bahasa Jawa mempergunakan istilah permandian untuk padanan kata baptis.

Bagaimana dengan Isa sendiri, apakah Ia yang adalah Tuhan dan Juruselamat dibaptis?

Isa sendiri yang adalah Tuhan dan Juruselamat dibaptis oleh Yohanes Pembaptis yang di kalangan muslim dikenal dengan Nabi Yahya, seperti disaksikan di dalam ayat Alkitab:

13 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.

14 Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

- 15 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.
 - 16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,
 - 17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."
- (Matius 3:14-17)

Sesuai dengan Matius 3:14-17 maka baptis adalah kehendak Allah. Adakah hal mengenai baptis disebutkan di dalam Al Quran?

Penyelidikan mendalam oleh beberapa muslim yang telah percaya kepada Isa Almasih dan menjadi muridNya mendapatkan bahwa ada ayat di dalam Quran yang mengajarkan tentang baptis, yang disebut dengan *shibghah*, sesuai yang ditulis di dalam ayat:

Sibghatallah(i) wa man ahsanuminallahi sibqataw wa nahnu lahu abidun(a)

Shibghah Allah, dan siapakah *shibghahnya* yang lebih baik dari *shibghah* Allah itu sendiri?

(QS 2 Al Baqarah: 138)

Arti dari *shibghah* adalah celupan. Jadi *shibghah* Allah adalah celupan suci dari Allah sendiri. Istilah *shibghah* dipakai oleh orang Arab modern untuk menjelaskan proses pewarnaan kulit dengan cara mencelupkan secara berulang-ulang kulit yang baru saja selesai disamak dan diputihkan ke dalam pewarna sedemikian rupa sehingga warnanya tidak lagi luntur alias permanen menempel pada kulit tersebut.

Sementara itu arti mula-mula dari baptis yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis adalah tindakan iman pencucian (*washing*) dosa sehingga dosa yang tadinya menempel lekat membuat orang terus menerus terikat dosa setelah diakui dan dibaptis/ dicuci/ dicelupkan/ dipemandikan siap dihilangkan. Dengan kata lain, dengan tindakan iman pemandian tersebut hati orang tersebut telah dalam posisi bertobat sehingga ketika hendak bertemu dengan Yesus Kristus

(karena pada saat tersebut Yesus Kristus dalam wujudnya sebagai manusia masih ada ditengah-tengah mereka) sudah tidak ada lagi perdebatan atau hati yang berontak. Posisi hatinya siap diisi oleh Yesus. Hal inilah yang membuat Yohanes Pembaptis dikenal sebagai orang yang berseru-seru di padang gurun “Persiapkan jalan bagi Tuhan” sesuai dengan nubuatan nabi Yesaya:

Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

(Matius 3:3)

Karena ada kemiripan dari sisi arti, maka kata baptis dapat diganti dengan kata *shibghah* yang ada di Al Quran untuk menunjukkan bahwa penerapan tindakan iman ini merupakan hal yang wajar bagi kalangan umat muslim. Sebab bila kondisi dibalik, bahwa yang di-*shibghah* atau yang dicelupkan adalah kain kotor, tidak ke dalam pewarna tapi ke dalam air yang bersih berulang-ulang maka kain yang kotor tersebut akan menjadi putih bersih. Hal tersebut sama saja dengan prinsip pencucian atau baptis.

Oleh karena itu, hendaknya sudah tidak ada lagi keraguan bagi kaum muslim yang telah percaya kepada Isa Almasih sebagai penebus dosa, Juruselamat, dan Tuhan yang hidup untuk dapat melakukan tindakan iman *shibghah*.

Untuk muslim yang percaya kepada Isa Almasih, menjalani *shibghah* adalah suatu kerinduan, supaya bukan lagi dosa yang memimpinmu (sebab dosamu sudah dihapus), tetapi Yesus Kristus, yang adalah firman Allah dan Roh Allah yang hidup, yang sekarang memimpin hidupmu.

Dengan percaya dan *shibghah* maka anda akan memiliki kepastian mutlak bahwa ketika hari Kiamat atau hari penghakiman nanti datang, namamu sudah tercatat di sorga.

Mari kita lanjutkan ke bab berikutnya mengenai “Doa Terima Yesus dan *Shibghah*”.

DOA TERIMA YESUS DAN SHIBGHAH

Mungkin bagi sebagian muslim yang telah percaya kepada Isa Almasih sebagai Tuhan dan Juruselamat dan telah bertekad bulat untuk menjadi pengikutNya, bisa jadi bab ini adalah panduan yang terpenting. Bila bab ini diikuti dengan seksama, anda akan merasa nyaman menjadi pengikut Isa. Tidak ada lagi yang dapat menghalangi anda menjadi sewarga Kerajaan Sorga bersama-sama dengan seluruh umat yang percaya kepada Isa Almasih atau Yesus Kristus - Dia yang adalah Tuhan dan Juruselamat itu sendiri, tidak memandang agama, warna kulit, kedudukan, pangkat, garis keturunan, suku, bahasa, atau apa pun juga, sesuai dengan sabdanya:

Aku (Isa) bersabda kepadamu: Banyak orang akan datang dari Timur dan Barat dan duduk makan bersama-sama dengan Abraham, Ishak dan Yakub di dalam Kerajaan Sorga

(Matius 8:11)

Mereka itu, yang datang dari Timur dan Barat adalah mereka yang sudi membuka dirinya ketika Yesus mengetuk pintu hati mereka untuk masuk, seperti ada tertulis:

Lihat, Aku (Isa) berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

(Wahyu 3:20)

Oleh karena itu, mari kita berdoa:

“Ya Isa, Engkau telah mengetok hatiku dan aku mendengar suaraMu, aku buka pintu hatiku untukMu, masuklah ke dalam hatiku. Pimpinlah hidupku agar aku serupa denganMu. Aku mau Engkau menjadi Tuhan dan Juruselamatku. Aku percaya kelak aku akan bertemu denganMu di surga nanti. Aku akan dapatkanmu dan makan bersama-sama denganMu di sorga. Terima kasih ya Isa, terima kasih ya Yesus.”

Ucapkan dengan tulus, bukan karena paksaan. Juga, tidak perlu doa tersebut disaksikan. Tidak seperti pengucapan dua kalimat syahadat yang perlu disaksikan dua orang saksi (kita akan bicarakan masalah ini nanti di bab “Bertumbuh menjadi Murid”). Mengapa? Sebab itu adalah keputusan pribadimu. Siapa yang bisa tahu hatimu kecuali Dia sang Maha Tahu.

Setelah berdoa membuka pintu hati agar Isa/Yesus masuk ke dalam hatimu, jangan buru-buru melakukan hal yang lain. Nikmati dulu sejenak. Rasakan aliran sejuk, indah, bahagia masuk ke dalam hatimu. Setelah itu bila hatimu akan seperti mau menangis, menangislah, karena seruan hatimu telah dijawab dan engkau sudah merespon dengan mengundangnya masuk. Bila rasanya hendak berkata-kata tapi seperti tidak beraturan, serukan tangisan ucapan syukurmu dengan ucapan yang tidak terkatakan. Biarkan lidahmu mengucapkan kata-kata yang tidak dimengerti manusia, hanya Tuhan saja yang mengerti. Nikmati hingga reda, hingga engkau dapat mengontrol kembali emosimu, tangisanmu, atau ucapanmu. Itu adalah kerinduan jiwamu yang telah lama dan kini terobati. Engkau telah bertemu dengan Sang Pencipta Hidup. Setelah reda bangkitlah. Berdirilah di atas kedua kakimu dan lompatlah setinggi-tingginya. Engkau telah mengundang Yesus masuk ke dalam hatimu. Rasakan kebahagiaan itu memuncak, sebuah kasih mula-mula.

Kini masuk ke dalam tindakan iman berikutnya yaitu baptis atau *shibghah*.

Sebelum melakukan *shibghah*, mari kita runut kembali ke dalam ayat di dalam Alkitab agar kita mengerti apa yang dikehendaki Allah dengan *shibghah* dan mengapa Allah ingin kita semua mengalami celupannya.

Kehadiran Yesus, yang adalah Firman/Ucapan dan Roh Allah itu sendiri, ke dalam dunia diawali dengan kehadiran Nabi Yahya, atau yang dikenal di Alkitab dengan Yohanes Pembaptis, untuk membedakan nama Yohanes yang satu ini dengan nama Yohanes yang adalah murid Isa.

Mengenai Yohanes Pembaptis, Allah telah mengutusNya dan dia adalah seseorang yang diutus Allah untuk meluruskan jalan bagiNya

Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

(Matius 3:3)

Bagaimana cara Nabi Yahya meluruskan jalan bagi Tuhan? Dengan cara men-*shibghah* orang-orang Yahudi yang datang kepadanya, mengaku dosanya, dan di-*shibghah/* dicelup ke dalam sungai Yordan (lihat kembali pembahasan *shibghah* di bab sebelum ini).

Apakah Nabi Yahya murid dari Isa? Alkitab mencatat apa yang disabdakan oleh Isa sebagai berikut:

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.

(Matius 11:11)

Maka, Matius 11:11 adalah saksi bahwa Yohanes Pembaptis belumlah menjadi murid Isa karena murid Isa yang terkecil masih lebih besar dari Yohanes Pembaptis, yang merupakan yang terbesar yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu (bukan perawan seperti Maria yang melahirkan Yesus - *red*). Dengan dasar ayat Matius 11:11 ini maka siapa saja bisa membaptis atau men-*shibghah* anda.

Tentu bila memungkinkan carilah mereka yang sudah menjadi murid Isa dan hidupnya telah menjadi teladan, untuk men-*shibghah* anda. Bila memungkinkan juga, tanyalah sebanyak-banyaknya kepada murid-murid Isa yang bisa anda temui sebelum anda di-*shibghah*. Bahkan bila waktu mengijinkan gunakan waktu yang diberikan untuk mempelajari secara singkat ayat-ayat yang disertakan dalam panduan ini sebelum anda di-*shibghah*. Tetapi bukan ini masalahnya, bukan?

Seperti telah disebutkan di atas, ketika doa sudah dipanjatkan dan tindakan iman berupa *shibghah/* baptis diperlukan maka

panduan ini dapat diikuti. Sekali lagi, bila memungkinkan dikemudian hari ternyata ada kesempatan untuk melakukannya lagi, lakukanlah, baik di muka umum, ataupun secara rahasia, dengan murid Isa yang sungguh meneladani *sunnah* Isa. Lakukanlah lagi, supaya kesaksianmu menguatkan yang lain.

Shibghah berikut ini, yang diajarkan dalam panduan ini, bertujuan agar keselamatan yang sekarang anda miliki menjadi hal yang mutlak atau yang pasti yang anda miliki, sehingga tidak lagi ada tuduhan dari pihak manapun, tidak dari si jahat, tidak dari bisikan hati yang masih berdosa, tidak dari kecelakaan maut yang mungkin akan mengambil nyawamu sebelum dirimu sempat dibaptis, tidak oleh apapun. Oleh karena itu segeralah untuk memenuhi panggilan Isa untuk dibaptis dengan mengikuti panduan ini.

Katakan, bahwa anda mengalami perjumpaan dengan Isa Almasih dan anda menceritakan pengalaman anda dengan istri/suami sendiri, atau kakak/adik, atau ayah/ibu teman dekat/handai taulan dan anda bersama mereka ingin menjadi pengikut Isa tanpa melibatkan orang lain lagi karena anda dan rekan anda ingin merahasiakan identitas kalian tanpa dapat diketahui siapapun maka kalian dapat saling men-*shibghah*.

Dalam hal yang satu ini yaitu dalam kasus anda dapat menemukan teman untuk *shibghah* lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Pertama, akuilah kepada teman *shibghah*-mu, segala dosa masa lampau yang diingatkan Tuhan. Misalkan, pernah terlibat narkoba, pernah pornografi, pernah masturbasi, pernah mencuri, pernah melawan orang tua, pernah seks bebas, pernah selingkuh. Termasuk juga memiliki jimat-jimat, ilmu hitam, ilmu perdukunan, penyembahan berhala, pernah semedi di kuburan, ditanam susuk, dan segalanya. Akui semuanya itu di hadapan temanmu, dan panjatkanlah doa pertobatan serta janji untuk hidup kudus.
2. Berdoalah minta ampun dan berjanjilah di hadapan temanmu seperti ini “Aku tidak mau berbuat dosa lagi. Aku

ingin suci seperti Isa Almasih. Dengan pertolonganMu, aku sanggup hidup suci." Mintalah tolong kepada temanmu agar dirimu di-*shibghah* seperti Isa di-*shibghah*.

3. Setelah langkah pertama dan kedua dilakukan, lalu carilah kolam renang yang cukup bersama teman anda agar anda dapat mencelupkan seluruh tubuh anda. Benamkanlah tubuh anda di bagian yang dalam sehingga seluruh tubuhmu tercelup, dan mintalah temanmu ini mengucapkan: "Engkau ku-*shibghah* di dalam nama Isa Almasih/Yesus Kristus, Anak Allah yang hidup". Dasar ayat untuk ucapan dari teman *shibghah*-mu ini adalah dari Alkitab kisah Para Rosul:

Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

(Kisah Para Rosul 8:16)

Setelah *shibghah* air ini, engkau akan menerima baptisan Roh Kudus agar engkau dapat bertumbuh menjadi muridNya.

Atau dapat pula dengan mengucapkan: "Engkau ku-*shibghah* di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus". Dasar untuk ucapan ini terambil dari sabda Isa:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus
(Matius 28:19)

Kedua pengucapan tersebut bermakna sama, dan keduanya telah diterapkan semenjak murid Isa pada awalnya mulai pergi membaptis.

Pengucapan yang kedua ini juga adalah *shibghah*/ baptisan air dan akan dilanjutkan oleh Roh Kudus sendiri menuju baptisan Roh Kudus dalam pertumbuhan iman menjadi seorang murid (penjelasan pada bab berikutnya "Bertumbuh sebagai Murid" - *red*).

4. Sebaliknya bila teman atau rekan anda yang sudah men-*shibghah* anda juga rindu untuk mengalami hal yang serupa,

maka lakukan langkah ke-3 di atas, tentu dengan catatan langkah pertama dan kedua telah dilakukannya. Bila belum lakukanlah pengakuan dosa dan doa pertobatan tersebut di pinggir kolam atau di tempat yang agak tersembunyi sebelum langkah ke-3 dilakukan.

5. Lakukan *shibghah* sesegera mungkin, agar kepastian masuk sorga menjadi mutlak milikmu tanpa ada lagi yang bisa mengganggu gugat, atau menghalangi, sehingga bila pun setelah ini Tuhan memanggil nyawamu kembali, maka dengan berani kita akan menghadap tahtaNya. Puji Tuhan.

Langkah 1 hingga 5 di atas adalah dalam hal anda bisa menemukan teman yang bersedia men-*shibghah* secara rahasia. Lalu bagaimana dengan hidup di Indonesia yang katakan mayoritas muslim, dan di tempat atau di desa anda tinggal tidak ada lagi yang bisa anda percaya untuk bisa merahasiakan identitas anda?

Sekali lagi puji Tuhan dengan segala kemajuan pemahaman dan urapan yang turun dari sorga atas penulis dalam membuat panduan ini.

Intinya, apabila mencari teman *shibghah* pun adalah sesuatu yang sangat mustahil untuk dilakukan, lakukanlah *shibghah* itu secara pribadi. Dengan kata lain, lakukanlah *shibghah* bersama Yesus. Bagaimana caranya? Lakukan seperti Langkah 1 hingga 5, kecuali yang kita minta di sini untuk melakukan *shibghah* atas diri anda adalah langsung Tuhan Yesus sendiri.

Dengan langkah ke-1 hingga ke-3 seperti di atas, lakukan segenap hatimu. Begitu sungguh-sungguh sehingga hadirat Yesus betul-betul dapat anda rasakan. Panjatkan pengakuan dosa sebagai langkah pertama dengan mengakui seluruh dosa yang pernah dilakukan. Dari dosa besar, hingga dosa kecil. Akuilah semuanya di hadapan Yesus. Lanjutkan dengan langkah ke-2, panjatkan doa pertobatan, penyesalan yang mendalam dan janji untuk tidak mengulanginya lagi, untuk hidup kudus bersama Yesus. Lalu langkah ke-3, ajak Yesus menemanimu ke kolam yang cukup untuk membenamkan dirimu sambil meminta Yesus untuk membaptismu dalam namaNya.

Lakukan bersama Yesus sampai engkau bisa mendengar kata-kata Yesus dengan jelas membaptismu, “Aku baptis engkau (*dia akan menyebut namamu – karena Dia Allah yang hidup*) di dalam-Ku”

Sekali lagi, langkah *shibghah* pribadi dengan Yesus adalah merupakan cara terakhir. Dengan cara ini engkau akan memiliki kepastian masuk sorga. Bagi sebagian orang langkah ini adalah langkah yang aneh, tetapi ingatlah, engkau perlu di-*shibghah*, engkau perlu dibaptis agar keselamatan menjadi milikmu yang pasti:

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

(Markus 16:16)

Setelah menerima Yesus masuk dalam hatimu dan *shibghah*, maka bertumbuhlah selayaknya seorang murid.

BERTUMBUH SEBAGAI MURID

Sebelum terangkat kembali ke sorga disaksikan oleh murid-muridNya, Isa bersabda:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus
(Matius 28:19)

Yesus mengutus semua yang telah menjadi muridNya untuk menjadikan semua bangsa muridNya. Hal inilah yang membuat penulis tergerak untuk menulis buku saku “Panduan Menerima Yesus bagi Kaum Muslim” dan mendorong setiap orang yang sudah menerima Yesus/Isa sebagai Tuhan dan Juruselamat untuk tumbuh sebagai muridNya. Apa itu murid?

Bagi semua yang pernah mengenyam sekolah tentu pernah menjadi murid. Seorang murid duduk mengamati, untuk belajar dan melakukan yang guru ajarkan. Murid Isa berarti mengamati dan melakukan apa yang Isa ajarkan. Tidak hanya itu, seorang murid juga harus lulus ujian, kalau jadi murid tidak ada ujiannya maka murid tersebut akan menjadi murid asal-asalan.

Tentu, menjadi murid yang paling baik adalah dengan menjadi murid dari murid Yesus yang lain yang lebih senior yang sudah teruji iman dan pengetahuannya. Tetapi karena di sini diasumsikan bahwa identitas anda tidak boleh terbongkar maka dapat dianggap bahwa agar anda dapat bertumbuh menjadi murid yang baik, tidak asal-asalan, adalah dengan mengunjungi media internet, tv dan radio. Melalui radio anda akan tetap terahasiakan identitasnya, sebab mendengarkan radio bisa dengan menggunakan headphone atau sendirian di rumah atau di mobil tanpa takut diintip.

Melalui website jauh lebih baik lagi. Kesempatan anda yang masih muslim membaca booklet panduan ini adalah karena internet. Walaupun banyak isi internet yang menyimpang tetapi Yesus telah membimbing saudara untuk menemukan booklet ini yang memandu anda untuk menerima Yesus dengan doa dan *shibghah*. Hal serupa,

Yesus yang sama, akan menuntun anda menemukan berbagai artikel di internet yang membantu pertumbuhan iman. Beberapa akan disebutkan di sini.

Website yang pertama adalah website milik Abbalove Ministry (www.abbalove.org). Di dalam website ini anda akan menemukan cara untuk memiliki hati yang mengampuni, seperti ada tertulis di dalam Alkitab tentang kewajiban mengampuni:

Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

(Matius 6:15)

Website yang tidak kalah menarik adalah website milik Glow Ministry yang diketuai oleh Gilbert Lumoindong (www.glministry.com). Website tersebut memiliki pengajaran yang lengkap dan memberikan kesempatan setiap murid untuk bertumbuh dalam iman dan kebenaran.

Website independen yang juga sangat baik dan sesuai dengan Alkitab adalah www.jawaban.com. Website ini memuat berbagai hal dari kesaksian dan pelajaran dan mencakup denominasi gereja yang luas dan beragam.

Tentu, bila waktunya tiba, kita semua akan dapat dengan bebas menyembah Yesus di bumi Indonesia ini. Tetapi sampai waktu itu tiba, simpanlah harta yang berharga ini sampai waktu itu tiba seperti ada tertulis di Alkitab, ketika Isa bersabda dalam memberikan perumpamaan:

Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu.

(Matius 13:44)

Pendamilah harta itu, jangan sampai orang tahu. Baiklah hanya engkau dan Tuhan yang tahu. Jangan beritahukan harta yang tak ternilai ini pada anjing dan babi, seperti disarankan Yesus sendiri:

Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu."

(Matius 13:44)

Jangan memamerkan harta yang baru engkau terima kepada mereka yang akan menginjak-injak imanmu kepada Yesus lalu mengoyak kamu. Simpanlah itu hingga waktunya.

Terakhir sebelum berpisah dan tumbuh menjadi murid yang baik, yang tekun, yang berkenan, yang suci dan kudus, ada satu hal yang mungkin perlu diperhatikan mengenai pengucapan dua kalimat syahadat. Penulis perlu menuliskan hal ini untuk berjaga-jaga, siapa tahu dikemudian hari didapatkan bahwa tingkah lakumu yang semakin seperti Yesus – tidak mau lagi ditawari membunuh orang Kristen, tidak mau lagi ditawari menikah lagi, tidak mau lagi berkata sumpah serapah – dan mereka dari pihak sana ingin meyakinkan diri mereka bahwa anda masih Islam dengan memaksa anda mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan banyak saksi, maka ketahuilah kalimat tersebut tidak memiliki arti apa-apa di hadapan Tuhan.

Mari kita perhatikan kalimat tersebut:

Asyhadu alla ilaaha illallah

Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah

Aku berkata tidak ada Tuhan selain Allah

Dan aku berkata bahwa aku (adalah) Muhammad rasul Allah

Maka bila ditantang, ucapkan saja, *toh* tidak berarti apa-apa. Kata-kata "Tidak ada Tuhan selain Allah" juga ada di Alkitab di Ulangan dan diucapkan Yesus sendiri

(Musa berkata) Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!

(Ulangan 6 : 4)

Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa.

(Markus 12 : 29)

Sementara kalimat *“Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah”* sendiri malah mengatakan bahwa *“aku”* sendirilah Muhammad, rasul Allah itu. Jadi janganlah takut.

Jangan pula kuatir bila seseorang menyudutkan dan mengatakan engkau salah, karena Yesus menjamin Ia akan menemanimu kemana pun engkau pergi. Demikian sabdanya:

Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga.

(Matius 10:19)

Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

(Matius 28:20b)

Demikianlah Isa Almasih, Tuhan yang baik. Dia tidak akan meninggalkan kita. Dalam perjalananmu Tuhan tidak mengatakan semuanya mudah tetapi bersamaNya kita bisa menjadi lebih dari pada pemenang.

Ketika Tuhan Yesus berjanji untuk menemanimu sampai akhir zaman, Dia akan memberikan baptisan Roh yang akan membuat engkau kuat menjadi seorang murid yang berbuah tetap:

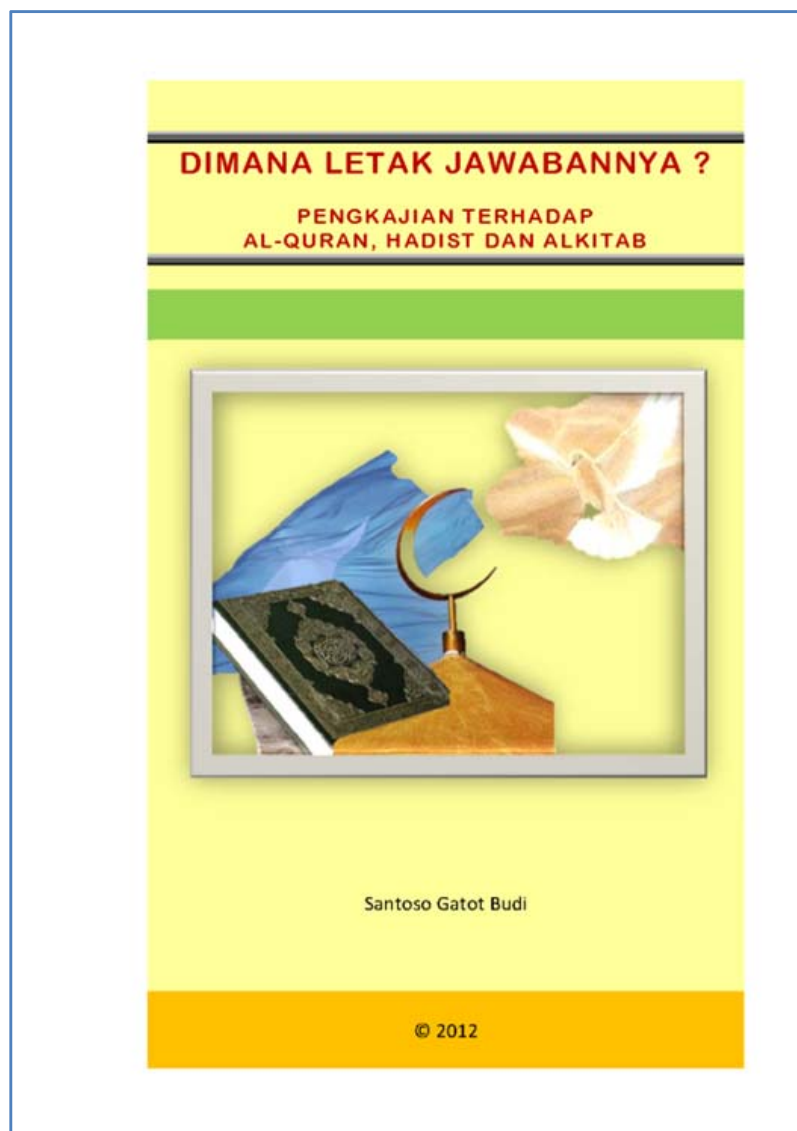
Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

(Kisah Para Rosul 1:5)

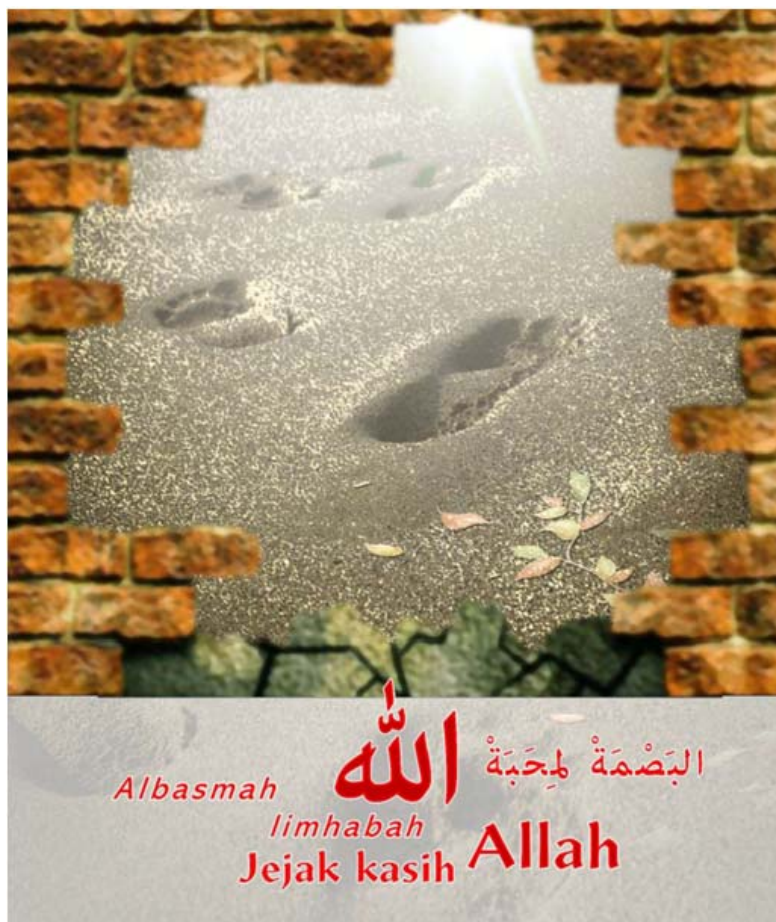
Nantikankah baptisan berikutnya.

Selamat menjadi murid dan pengikut Isa yang setia. Amin.

Buku “Dimana Letak Jawabannya? Pengkajian terhadap Al Quran, Hadist dan Alkitab” karya Santoso Gatot Budi, dapat didownload di scribd.com:



Buku “Jejak Kasih Allah” karya Abuna Beltsazar Tehawe, dapat didownload di scribd.com:



Menjelajah mencari kebenaran sejati

SANTOSO GATOT BUDI
Konsultasi dan doa hubungi:
santosogatotbudi@gmail.com